

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE

I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak dengan Hasil Belajar Kognitif

Nurul Rahmawati

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jalan Cimencrang, Cimencrang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, 40614

Email: nurulmoeslim.baru@gmail.com

***Abstract:** The aims of the research are: (1) To determine student responses to parental involvement in children's religious education. (2) Knowing student learning outcomes in PAI subjects. (3) Knowing the relationship between students' responses to parental involvement with their cognitive learning outcomes at school. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlation method. Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. The data analysis used is a statistical approach, namely partial analysis, normality test, homogeneity test and correlation test. The results showed that the relationship between student responses to parental involvement in children's religious education (variable X) with student cognitive learning outcomes in PAI subjects (variable Y) was in the medium category with a correlation coefficient of 0.46 which was in the interval 0.41-0, 60. The hypothesis is accepted, based on $T_{count} (=3.906) > T_{table} (=2.008)$. That is, the more positive the student response to parental involvement in children's religious education, the better student learning outcomes in PAI subjects will be.*

Keywords:

Student Response; Parental Involvement; Cognitive Learning Outcomes

Abstrak: Tujuan dari penelitian adalah: (1) Mengetahui respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak. (2) Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. (3) Mengetahui hubungan respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dengan hasil belajar kognitif mereka di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Teknik pengumpulan datanya ialah observasi, wawancara dan angket. Analisis data yang digunakan ialah pendekatan statistic yaitu analisis parsial, uji normalitas, uji homogenitas dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hubungan respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak (variabel X) dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI (variabel Y) berkategori sedang dengan koefisien korelasinya 0,46 yang berada pada interval 0,41-0,60. Hipotesisnya diterima, berdasarkan pada $T_{hitung} (=3,906) > T_{tabel} (=2,008)$. Artinya, semakin positif respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci:

Respon siswa; Keterlibatan Orang Tua; Hasil Belajar Kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memajukan kehidupan bangsa. Melalui Pendidikan, seseorang dituntut untuk dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya sehingga mampu bersaing dalam lingkup masyarakat. Melalui Pendidikan juga seseorang dapat membentuk moral yang lebih baik serta mampu meningkatkan mutu dan kualitas yang terus diupayakan guna meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif guna mengembangkan potensi yang ada untuk memiliki sikap spiritual keagamaan serta keterampilan yang akan diperlukan baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat.

Pada tahun 2020 pertama kalinya corona virus atau yang biasa dikenal dengan Covid-19 ini dilaporkan masuk ke Indonesia. Virus yang disinyalir mulai mewabah 31 Desember 2019 di Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok ini menyebar hamper keseluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemic global. Dengan adanya virus ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang cukup ketat guna memutuskan mata rantai penyebaran virus, salah satunya adalah kebijakan social distancing.

Kebijakan social distancing berakibat terhadap berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali pada bidang Pendidikan. Pendidikan yang berlangsung di Indonesia saat ini mengalami banyak perubahan. Mulai dari sistem pembelajaran, metode belajar, proses belajar mengajar, media pembelajaran dan lainnya. Sistem pembelajaran saat ini biasa disebut dengan sistem pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Sistem pembelajaran dalam jaringan adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan suatu media untuk membantu proses belajar mengajar meskipun dilaksanakan secara terpisah antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan internet untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Moore, 2011).

Kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring memaksa orangtua untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar anak-anaknya, maka dari itu perubahan yang ada saat ini tidak hanya berpengaruh pada system dan proses Pendidikan saja, namun juga berpengaruh pada keterlibatan orang tua terhadap Pendidikan anaknya khususnya pada Pendidikan keagamaan. Pada kenyataannya, permasalahan yang sering kita temukan dilapangan adalah kurangnya kontribusi atau keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anaknya dirumah, khususnya Pendidikan keagamaan. Orang tua kurang memperhatikan Pendidikan anak baik dari segi perhatian, fasilitas dan

lain-lain. Sehingga dari permasalahan tersebut memberikan pengaruh bagi anak, salah satunya terhadap hasil belajar anak disekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel X diukur secara numerik, kemudian dicari ada atau tidak adanya pengaruh antara kedua variabel serta menunjukkan seberapa besar pengaruhnya. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menjelaskan suatu masalah, yang hasilnya dapat diukur atau dihitung secara langsung, dalam bentuk informasi atau penjelasan yang disajikan, secara grafis atau dalam bentuk data (Sugiono, 2012).

Pada penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dapat diukur karena penelitian ini akan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, yakni respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI. Respon siswa terhadap keterlibatan orang tua merupakan variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan perubahan, sedangkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi konsekuensial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Pasundan 3 Kota Bandung tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 180 orang dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 60 siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto yakni jika populasi studi kurang dari 100, maka semua sampel diambil. Namun, jika populasi penelitian lebih besar dari 100, sampel dapat diambil dari 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan dari data penelitian tersebut peneliti mengambil sebanyak 30% dari total populasi, dengan jumlah sampel 60 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Morrison (1988, hlm.322) menyatakan bahwa "*Parent Involvement is a process of helping parents use their abilities to benefit themselves, their children and the early childhood program*", yang dapat diartikan bahwa keterlibatan orang tua merupakan suatu proses untuk membantu orang tua menggunakan segala kemampuan mereka untuk keuntungan mereka sendiri, anak-anak dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Artinya ialah keterlibatan orangtua dalam Pendidikan anak akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi orang tua, namun juga bagi anak maupun sekolah itu sendiri.

Pendapat lain mengenai keterlibatan orangtua oleh White & Coleman (2000, hlm 200) mendefinisikan keterlibatan orangtua sebagai aktifitas yang dilakukan orangtua dan guru baik disekolah maupun dirumah sebagai cara mereka bekerja sama untuk mendukung Pendidikan anak.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembinaan dan asuhan yang memungkinkan peserta didik untuk mengetahui apa yang termasuk dalam pendidikan tersebut, memahami maksud dan tujuannya, sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran agama yang telah dianutnya sebagai pedoman hidup untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Menurut Zakiah Darajat, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang dan membekalinya dengan kemampuan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah mewarnai kepribadiannya. Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membantu peserta didik memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam, serta saling menghormati antar pemeluk agama yang berbeda guna terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa. (Abdul Majid, 2005).

Keluarga terutama orang tua, menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bentuk pendidikan yang pertama ada pada keluarga. Orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anaknya terlebih dalam hal pendidikan keagamaan. Dengan begitu, kesadaran akan mendidik anak akan memotivasi para orang tua untuk lebih memperhatikan Pendidikan keagamaan untuk anak-anaknya agar menjadi pribadi yang berakhlak. Allah SWT telah memerintahkan agar orang tua dapat memelihara dirinya dan keluarganya dari api neraka. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang artinya: "*hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan*" (QS At-Tahrim:6)

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini keterlibatan orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka disekolah pada mata pelajaran PAI. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap keterlibatan orangtua dalam Pendidikan keagamaan anak, penulis mengumpulkan data berupa angket. Angket dalam penelitian ini menggunakan 32 butir item pernyataan dengan indikator, yaitu 1) Membimbing anak dalam belajar, 2) Mengawasi kegiatan belajar anak, 3) Memotivasi anak belajar, 4) Memenuhi kebutuhan belajar anak sebagai gambaran mengenai bagaimana respon siswa terhadap keterlibatan orangtua mereka dalam pendidikan keagamaan.

Dari empat indikator yang terdapat dalam angket respon siswa terhadap keterlibatan orangtua yakni membimbing, mengawasi, memotivasi dan memenuhi kebutuhan belajar anak. Adapun indikator mengawasi memiliki nilai tertinggi sebesar 69.8% dibandingkan dengan indikator keterlibatan orangtua

lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mengawasi merupakan indikator terkuat dalam keterlibatan orangtua dalam pendidikan keagamaan anak pada penelitian ini. Guna mengetahui respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak (Variabel X) dan hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI (variabel Y), peneliti menggunakan Teknik analisis parsial yakni analisis yang dilakukan per indicator dan alat pengumpulan datanya ialah dengan menggunakan angket ataupun kuisisioner. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Respon siswa terhadap keterlibatan orangtua dalam Pendidikan keagamaan anak, termasuk kepada kategori Cukup Postif. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata seluruh indicator variabel X skor akhir ialah sebesar 3,26 yang berada pada interval 2,50-3,50. Dilihat dari normalitas distribusinya, variabel X (respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalm Pendidikan keagamaan anak) berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Persentase Indikator Keterlibatan Orang Tua

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Membimbing Anak dalam Belajar	3,31	Cukup baik
2	Mengawasi Kegiatan Belajar Anak	3,86	Baik
3	Memotivasi Anak	2,67	Cukup baik
4	Memenuhi Kebutuhan Belajar	3,24	Cukup baik
Rata-rata		3,26	Cukup baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari seluruh indikator variabel X ialah sebesar $(3,31+3,86+2,67+3,24 : 4 = 13,08 : 4 = 3,26$. Angka tersebut termasuk kepada kualifikasi cukup baik, karena berada pada rentang 2,51-3,50. Artinya respon siswa terhadap keterlibatan orangtua dalam pendidikan keagamaan anak termasuk kedalam kategori yang cukup positif.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI disekolah, peneliti mengambil data dari hasil tes belajar siswa pada Ujian Akhir Semester (UAS) genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun indikator hasil belajar kognitif diantaranya: Tingkat Pengetahuan (C1), Tingkat Pemahaman (C2), Tingkat Penerapan (C3), Tingkat Analisis (C4), dan Tingkat Evaluasi (C5). Adapun hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI berkategori baik dengan nilai rata-rata 72,02 yang berada pada rentang interval 70-79. Dilihat dari normalitas dsistribusinya, variabel Y (hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI) berdistribusi normal).

Hubungan respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak (variabel X) dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI (variabel Y) berdasarkan perhitungan analisis korelasinya menunjukkan kategori sedang dengan besar koefisien korelasi 0,46 yang berada pada interval 0,41-0,60.

SIMPULAN

Hubungan respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran PAI di sekolah ini berkorelasi positif. Begitupun hasil hipotesisnya diterima, berdasarkan pada $T_{hitung} (=3,906) > T_{tabel} (=2,008)$. Artinya, semakin positif respon siswa terhadap keterlibatan orang tua dalam Pendidikan keagamaan anak, maka akan semakin baik pula hasil belajar mereka pada mata pelajaran PAI di sekolah. Adapun derajat pengaruh variabel 1 terhadap variabel 2 sebesar 20,8%.

REFERENSI

- Abdul Majid, d. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febriastuti, M. A. N. (2020). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No. 1.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Moore, J. L.-D. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*., <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Morrison, G. S. (1988). *Education and development of infants, toddlers and preschoolers*. USA: Scott, Foresman and Company
- Muzdalifah. (2018). Efektifitas Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pendidikan Keagamaan Anak. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 1-15.
- Nahla Mega Pratiwi, 1601414035. (2019). *Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Agama Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Keluarganelayan Di Desa Ujungalang Kecamatan Kampunglaut Kabupaten Cilacap)*.
- Nuruz Zulifah. (2011). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Pratiwi, Z. R., Karimulloh, K., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Mahasiswa dalam Perspektif Islam. *Atthulab*:

- Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(2), 175–185.
<https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.14808>
- Putri. (2016). Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa. *The Journal of the Japan Society for Bronchology*, 14(1), 107.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syafnidawaty. (2020, 10 29). *Penelitian Kuantitatif*. Retrieved from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>
- Syah, M. (2020). *Psikologi Belajar*. Depok: PT Grafindo Persada.
- Syahid, A., & Kamaruddin, K. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam Pada Anak. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 120–132.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.148>
- Ulum, I. M. (2016). Desain Pendidikan Agama Islam. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, Vol. XIII(1), 53–64.
- White & Coleman. (2000). *Early childhood education: Building a philosophy for teaching*. New Jersey: Prentice-hall. Inc.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Cetakan 1. KENCANA